

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN RISK FACTORS AND INCIDENCE OF NASOFARINGEAL CARCINOMA IN DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL PROVINCE LAMPUNG PERIOD 2015-2017

By

Firdha Yossi Chani

Background: Nasopharyngeal carcinoma is a malignancy that attacks the nasopharynx. The cause of the nasopharynx is not known for certain. But there are several factors that can increase the risk of nasopharyngeal carcinoma of salted fish, cigarettes, wood smoke, smoke and alcohol.

Method: This research use case control method. The sample of this study was found 46 respondents consisting of 23 people suffering from nasopharyngeal carcinoma and 23 people not patients of nasopharyngeal carcinoma. Metode of data retrieval is by conducting interviews with respondents.

Result: Based on bivariate analysis with chi square test, it was found that salt fish relationship with nasopharyngeal carcinoma incidence $p = 0,03$ ($p \leq 0,05$), cigarette smoking with nasopharyngeal carcinoma $p = 0,018$ ($p \leq 0,05$) firewood with incidence of nasopharyngeal carcinoma $p = 0,034$ ($p > 0,05$), alcoholic association with nasopharyngeal carcinoma incidence $p = 0,343$ ($p \leq 0,05$).

Conclusion: There is a significant relationship between risk factor of salted fish, cigarette smoke wood with incidence of nasopharyngeal carcinoma. There was no significant association between alcohol risk factors and nasopharyngeal incisors.

Keywords: nasopharyngeal carcinoma, risk factors

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN KARSINOMA NASOFARING DI RSUD DR. H . ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE TAHUN 2015-2017

Oleh

Firdha Yossi Chani

Latar belakang: Karsinoma nasofaring adalah suatu keganasan yang menyerang bagian nasofaring. Penyebab nasofaring belum diketahui secara pasti. Namun ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya karsinoma nasofaring yaitu ikan asin, rokok, asap kayu bakar, dan alkohol.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *case control*. Sampel penelitian ini didapatkan 46 orang responden yang terdiri dari 23 orang penderita karsinoma nasofaring dan 23 orang bukan penderita karsinoma nasofaring. Metode pengambilan data yaitu dengan melakukan wawancara dengan responden.

Hasil Penelitian: Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi square* didapatkan hubungan ikan asin dengan kejadian karsinoma nasofaring $p = 0,03$ ($p \leq 0,05$), hubungan rokok dengan kejadian karsinoma nasofaring $p = 0,018$ ($p \leq 0,05$), hubungan asap kayu bakar dengan kejadian karsinoma nasofaring $p = 0,034$ ($p > 0,05$), hubungan alkohol dengan kejadian karsinoma nasofaring $p = 0,343$ ($p \leq 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara faktor risiko ikan asin, rokok asap kayu bakar dengan kejadian karsinoma nasofaring. Tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor risiko alkohol dengan kejadian karsinoma nasofaring.

Kata kunci: faktor risiko, karsinoma nasofaring